**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikaan adalah sarana penunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka tercapainya pembangunan bangsa yang optimal. Peningkatan kualitas SDM sejak awal merupakan hal penting yang harus terus dilakukan demi menghadapi persaingan global yang semakin berkembang. Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsi atau gebrakan bagi kemajuan suatu bangsa, baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa. Melalui proses belajar akan dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri anak. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut yaitu, kualitas pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar Sumber Daya Manusia Indonesia semakin bermutu. Sehingga kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai. Kenyataan yang sering terjadi tidak semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata menjadi masalah dalam pembelajaran.

Pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat. siswa diharapkan mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan untuk menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Disamping itu, pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran dan siswa juga dapat menggunakan kemampuan otaknya dalam belajar tanpa harus dipaksa serta akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga keaktifan belajar dapat dimaksimalkan.

Untuk tercapainya kurikulum, maka yang menjadi titik perhatian yaitu perbaikan pengajaran, dalam hal ini proses pembelajaran. Proses pembelajaran IPS diharapkan dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif untuk memfasilitasi peningkatan hasil belajar, pemerolehan pengetahuan, dan pengalaman bermakna bagi siswa. Penciptaan iklim yang kondusif dalam proses pembelajaran merupakan tanggung jawab dari seorang guru. Maka dari itu, guru diharapkan memiliki keterampilan dalam memilih pendekatan, maupun model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat mempengaruhi suasana proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 15 Desember dan pada tanggal 20 Desember 2015 di SD Inpres Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam pelajaran IPS menunjukkan masalah rendahnya hasil belajar IPS maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat dicerna dengan baik oleh siswa agar siswa tidak merasa gugup, takut, dan malu ketika diminta berbicara atau menyampaikan ide pemikirannya di depan kelas. Hal ini disebabkan siswa tidak memiliki keberanian untuk berbicara di depan teman-temannya. Selain dari itu, proses pembelajaran masih berorientasi pada teori. Siswa lebih banyak mendengar dan cenderung pasif, sehingga terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

Jika masalah tersebut ini tidak segera diatasi akan berdampak negatif bagi siswa khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa serta kemampuan kognitif siswa dan terlebih lagi akan berdampak buruk bagi kemajuan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, itulah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa, karena itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat

Model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu kelebihan dari model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* yaitu dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, siswa dapat memupuk keberanian dan rasa percaya diri siswa, dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam dalam belajar, dapat meningkatkan gairah siswa dalam pembelajaran, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, mengajak siswa untuk terlibat penuh selain itu, menambah semangat dan minat belajar siswa dan juga membangun kreativitas diri siswa.

Selain dari itu, proses pembelajaran masing kurang memanfaatkan model pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang kurang aktif membuat pembelajaran IPS menjadi sedikit membosankan. Padahal, dengan adanya model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SD Inpres Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. bagaimana gambaran hasil belajar IPS sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*?
2. apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Team Quiz* dengan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Inpres Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran hasil belajar IPS sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Team Quiz* dengan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Inpres Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**
2. Siswa diharapkan dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
3. Siswa diharapkan memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.

**2. Manfaat Praktis**

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
3. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.